

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Dwi Agustina Fajarwati, S.P.
Desa Penempatan : Desa Sigit
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Tangen
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Sragen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis selama melaksanakan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) yang dipelopori oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah. Laporan kegiatan ini disusun sebagai hasil kegiatan PKKP yang dilaksanakan di Desa Sigit, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen pada bulan April tahun 2024, agar dapat memberikan gambaran kegiatan PKKP di desa tersebut. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Bapak Wardoyo, S.E selaku Kepala Desa Sigit, Tangen, Sragen yang telah membimbing dan membantu kami selama pelaksanaan kegiatan PKKP
2. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Sigit, Tangen, Sragen yang telah membimbing kami selama kegiatan PKKP
3. Tim Teknis dan Tim Pembimbing kegiatan PKKP yang membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan PKKP
4. Teman-teman PKKP tahun 2024 yang ditempatkan di Kabupaten Sragen yang telah membantu serta memberikan semangat dalam pelaksanaan kegiatan PKKP

Penulis menyadari bahwa laporan kegiatan PKKP ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penulisan laporan kegiatan PKKP dalam bulan berikutnya dapat lebih baik lagi serta dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Sragen, 24 Juni 2024

Peserta PKKP

Dwi Agustina Fajarwati, S.P

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Dwi Agustina Fajarwati, S.P.
Desa Penempatan : Desa Sigit
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Tangen
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Sragen

Sragen, 24 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sigit



Wardoyo, S.E

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Dwi Agustina Fajarwati, S.P.

Mengetahui,
Kasi Pembinaan dan Pemberdayaan
Pemuda,



Sri Wati Indingsih, S.S.
NIP. 19700628 200801 2000

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si.,
Ph.D., IPM.

Mengetahui,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Geografis dan Demografis Desa Sigit	1
1.2 Potensi Desa	2
1.3 Profil Peserta PKKP	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI	4
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN JULI.....	7
2.1 Pembahasan Kegiatan Entrepreneur.....	7
2.2 Pembahasan Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN.....	8
V. LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis dan Demografis Desa Sigit

Desa Sigit adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Kondisi geografis Desa Sigit cocok untuk perkebunan dan pertanian, sehingga mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 841,8 km². Desa Sigit berjarak 7 km dari Kantor Kecamatan Tangen, berjarak 21 km dari pusat Kabupaten Sragen dan berjarak 183,7 km dari ibukota Provinsi Jawa Tengah.

Desa Sigit terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Keyongan, Dusun Sigit, Dusun Singget, dan Dusun Ngampel, serta tersusun atas 23 RT. Dukuh-dukuh yang terletak di Desa Sigit antara lain Banyurip, Ngampel, Keyongan, Mojo, Sigit, Singget, dan Sunggang. Lembaga Pendidikan formal yang terletak di Desa Sigit 2 Sekolah Dasar dan 2 Taman Kanak-kanak. Batas wilayah sebelah utara Desa Sigit yaitu Kabupaten Grobogan, sebelah selatan Kecamatan Gesi, sebelah Timur Desa Ngrombo dan sebelah barat Desa Denanyar.

Jumlah penduduk di Desa Sigit menurut Data Monografi tahun 2022 sebanyak 2977 Jiwa dengan 951 KK. Kepadatan penduduk Desa Sigit adalah 3,5 jiwa/km². Distribusi penduduk menurut jenis kelamin ditampilkan dalam Tabel 1.1. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Tabel 1.1. Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	1.445	48,53%
Laki-laki	1.532	51,47%
Jumlah	2.977	100%

Tabel 1.2. Distribusi rentang usia penduduk Tahun 2022

Rentang Usia	Jumlah	Persentase (%)
0-14	620	20,82%
15-64	2.116	71,08%
>64	241	8,10%
Jumlah	2.977	100%

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Sigit didominasi oleh usia produktif, yaitu rentang usia 15-64 tahun dengan persentase 71,08%. Rasio ketergantungan adalah 41, yang artinya setiap orang produktif

mempunyai ketergantungan sebanyak 41 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif. Mayoritas penduduk Desa Sigit merupakan tamatan SD dengan persentase sebanyak 23%. Penduduk lainnya merupakan tamatan SMP sebanyak 23%, SMA sebanyak 9%, SMK sebanyak 17%, DI/D2 sebanyak 4% dan sisanya tidak tamat/belum sekolah.

1.2 Potensi Desa Sigit

Sebagian besar masyarakat Desa Sigit memiliki pekerjaan sebagai petani. Hal ini didukung dengan kondisi geografis yang didominasi oleh sawah dan tegalan. Tanah di Desa Sigit sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian dengan jenis tanaman yang beragam, seperti tanaman padi, tanaman tebu, tanaman jagung, dan tanaman kelengkeng. Terdapat kebun kelengkeng seluas kurang lebih 4 ha yang dikelola langsung oleh kelompok petani di Desa Sigit. Sebelum terjadi covid, kebun kelengkeng tersebut sempat dibuka untuk agrowisata petik kelengkeng. Di tengah-tengah kebun kelengkeng tersebut terdapat embung yang dikelola oleh BUMDes setempat. Namun embung tersebut belum bisa digunakan karena adanya kebocoran sehingga tidak bisa menampung air.

Potensi dari sektor UMKM terdapat usaha produksi rengginang, produksi aneka keripik, produksi nasi jagung serta produksi timus dan gethuk dalam bentuk frozen food. Dari segi kemasan produk-produk tersebut masih dikemas tanpa merk dan untuk pemasaran masih lokal di Desa setempat dan di kecamatan Tangen. Oleh karena itu, kami sebagai tim PKKP akan melakukan pendampingan UMKM tersebut mulai dari branding, pengurusan legalitas usaha, pengemasan hingga pemasaran produk.

1.3 Profil Peserta PKKP

Salah satu peserta PKKP yang bertugas di Desa Sigit berlatar belakang pendidikan S1 Pertanian jurusan Agroteknologi. Berawal dari hobi menggambar dan lettering yang mulai digeluti sejak masuk dunia perkuliahan, walaupun hal tersebut sangat bertolak belakang dengan jurusan pendidikan yang diambil. Atas dasar dari saran teman-teman perkuliahannya yang melihat hasil karyanya,

akhirnya berani memutuskan untuk membuka jasa lettering untuk ucapan hadiah sempro, semhas, wisuda ataupun lainnya pada awal semester 6 perkuliahan.

Awal membuka jasa lettering dengan menawarkan kepada teman-teman seangkatan. Setelah berjalan kurang lebih 1 semester, mulai membuka pasar diluar kampus dan membuat akun social media untuk memperluas pasar serta membuat *branding* nama usaha yaitu “semangkuk tinta”. Semula orderan yang masuk hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti saat ada wisuda kampus saja. Namun setelah adanya akun media social tersebut, orderan yang masuk bisa tiap minggu ada. Promosi dilakukan dengan testimoni dari teman-teman melalui *media social* masing-masing, membuat diskon maupun harga *bundling* serta melakukan iklan berbayar. Dengan adanya orderan yang semakin banyak, maka semakin ulet mendalami lettering dengan terus berlatih tiap harinya dengan melihat tutorial dari *youtube* dan mengikuti *workshop* berbayar secara *offline* maupun *online*.

Setelah lulus kuliah membuat pengembangan dan inovasi baru dengan membuat *custom* amplop lebaran, *greeting card* dan produk ilustrasi digital. Salah satu impian terbesar owner adalah mempunyai studio gambar sendiri dengan berbagai macam hasil karya dari lettering maupun ilustrasi. Hasil karya tidak hanya sebagai turunan pertama namun bisa berbentuk produk *merchandise* seperti gantungan kunci, pin, *artprint*, mug, totebag, kaos serta produk *stationary* seperti pembatas buku, *stickersheet*, *notebook* atau *notepad*.

Selain menjalankan usaha, peserta PKKP juga mempunyai pekerjaan sampingan sebagai Pendamping PPH (Proses Produk Halal) sejak pertengahan tahun 2022. Hal yang dilakukan selama menjadi Pendamping PPH adalah melakukan sosialisasi, mengedukasi, dan mendampingi pelaku usaha secara langsung mengenai proses pengajuan sertifikasi halal. Dengan adanya hal tersebut dapat mempermudah dalam menjalankan program-program PKKP terutama saat pendampingan terhadap UMKM yang ada di desa.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

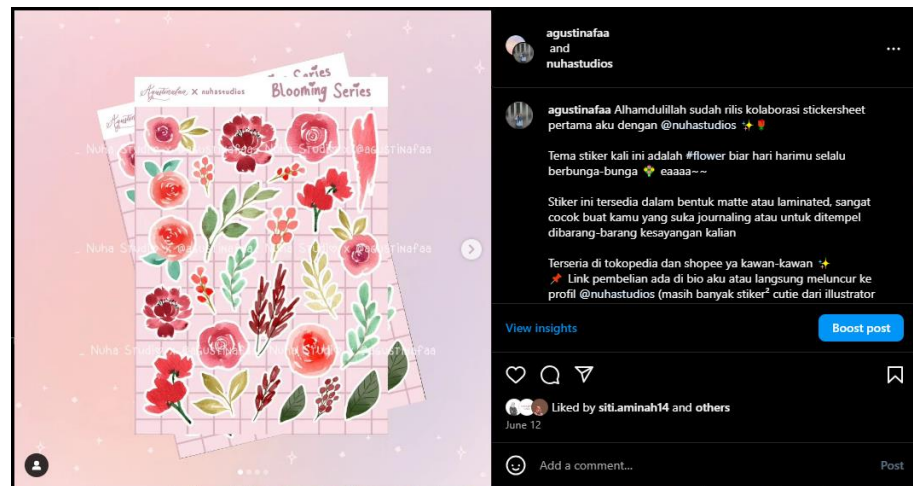
Kegiatan entrepreneur yang dijalankan adalah jasa lettering dan ilustrasi. Lettering atau calligraphy merupakan jasa menulis indah dengan kaidah tertentu secara manual maupun digital. Produk ilustrasi yang dihasilkan berupa ilustrasi custom orang, makanan, botanical dan lainnya sesuai permintaan dari klien. Selain itu kami juga memproduksi hasil ilustrasi menjadi produk cetak seperti custom amplop lebaran, desain kartu ucapan, kartu bridesmaid/undangan. Kami juga memperluas pasar dengan membuat akun di marketplace yaitu moselo. Moselo adalah marketplace khusus untuk menjual produk-produk handmade sehingga sangat mudah mendapatkan pelanggan. Selain itu juga membuka jasa ilustrasi di web freelancer yaitu fastwork dan juga menjual hasil ilustrasi pada web microstock.

Tabel 2.1 Pendapatan selama mengikuti program PKK

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Keuntungan
April	Rp1.459.000	Rp 434.910	Rp 1.024.090
Mei	Rp 1.405.000	Rp 349.820	Rp 1.055.180
Juni	Rp 1.515.000	Rp 431.000	Rp 1.084.000

Berdasarkan Tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan selama 3 bulan terakhir relatif stabil. Kolaborasi menjadi hal penting untuk mengembangkan sebuah usaha. Untuk itu pada bulan ini kami melakukan kolaborasi dengan sebuah brand yang memproduksi printilan untuk journaling yaitu Nuha Studio. Kolaborasi produk yang kami lakukan adalah membuat stickersheet. Selain untuk meningkatkan pendapatan, dengan adanya kolaborasi ini diharapkan brand kami menjadi semakin dikenal orang banyak.

Selain berkolaborasi dengan Nuha Studio, kami juga sudah merencanakan kolaborasi dengan Bluereddish.store. Brand ini memproduksi loose leaf dan polaroid foto. Kolaborasi yang akan kami lakukan adalah memproduksi loose leaf planner dengan desain yang beragam. Untuk bulan ini kami sudah membuat desain kasar untuk produk loose leaf planner tersebut.



Gambar 1. Salah satu desain stickersheet kolaborasi dengan Nuha Studio

Tantangan yang dihadapi selama melakukan kegiatan entrepreneur adalah penjualan framed lettering sudah mulai menurun, untuk menghadapi hal tersebut saat ini promosi lebih gencar untuk pembuatan ilustrasi digital. Hal tersebut juga lebih efektif dari pengiriman karna hanya mengirimkan dalam bentuk softfile tanpa harus ada packing dan pengiriman langsung. Selain itu kami juga memperluas pasar dengan melakukan kolaborasi dengan brand lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama menjalankan usaha, promosi sangat mempengaruhi banyaknya pesanan yang masuk baik promosi secara langsung dari mulut ke mulut maupun melalui media sosial. Apabila promosi dilakukan secara gencar dan konsisten, maka terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Namun apabila promosi kurang dan cenderung tidak konsisten, maka terjadi penurunan jumlah pesanan. Dikarenakan pentingnya promosi, kami berupaya untuk konsisten membuat konten-konten media sosial terutama pada platform tiktok untuk menjangkau audience yang lebih luas.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil monev dari tim teknis dan Disporapar Jawa Tengah pada akhir bulan Mei yang lalu, dengan potensi-potensi yang dipaparkan oleh kepala desa. Desa Sigit sangat berpotensi untuk dijadikan Desa Wisata, mulai dari embung, kebun kelengkeng, buper, dan kebun buah lainnya. Untuk kebun kelengkeng sendiri sudah pernah dibuka untuk wisata petik kelengkeng, namun untuk saat ini belum ada pengembangan secara optimal.

Dalam mengembangkan sebuah desa wisata, diperlukan organisasi untuk mengelola hal tersebut yaitu Pokdarwis. Pada tahun 2021 Desa Sigit sudah pernah membentuk Pokdarwis namun belum berjalan dan tidak aktif. Pada bulan ini, bersama dengan seluruh anggota Perangkat Desa dan juga perwakilan Bumdes diadakan musyawarah untuk memilih keanggotaan organisasi Pokdarwis. Selain itu, juga diadakan sosialisasi pembentukan Pokdarwis dan pengembangan desa wisata yang diisi oleh tim teknis PKKPK Kabupaten Sragen. Diharapkan setelah diadakan sosialisasi tersebut bisa menjadi pemantik semangat untuk menggerakkan keanggotaan Pokdarwis dan stakeholder desa setempat. Karena dalam mengembangkan desa wisata sangat dibutuhkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat desa setempat.



Gambar 2. Sosialisasi pembentukan Pokdarwis dan mengembangkan desa wisata.

III. TARGET BULAN JULI 2024

3.1. Target Kegiatan Entrepreneur

Target untuk kegiatan entrepreneur bulan selanjutnya adalah mulai memproduksi produk-produk merch hasil dari ilustrasi dan finalisasi produk kolaborasi dengan bluereddish.store. Lebih konsisten lagi membuat konten dan promosi di media sosial terutama di tiktok untuk meningkatkan penjualan ilustrasi digital.

3.2. Target Kegiatan Sociopreneur

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada bulan selanjutnya adalah melakukan finalisasi keanggotaan Pokdarwis yang benar-benar bisa aktif dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Membuat rencana kegiatan mingguan dan bulanan Pokdarwis serta membuat mapping potensi desa setempat untuk bisa dijadikan tempat wisata.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosciopreneur yang dilakukan bulan ini pendampingan dalam pembentukan anggota Pokdarwis. Target untuk bulan selanjutnya adalah memastikan keanggotaan Pokdarwis bisa berkegiatan aktif dan melakukan mapping potensi desa yang bisa dijadikan untuk tempat wisata.

Kegiatan entrepreneur yang dilakukan bulan ini adalah melakukan kolaborasi dengan Nuha Studio untuk produk stickersheet. Target capaian untuk bulan depan adalah memproduksi merch hasil dari ilustrasi dan konsisten membuat konten di tiktok untuk meningkatkan penjualan ilustrasi digital.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 5.1 Survey lokasi kebun lemon



Gambar 5.2 survei lokasi sendang peting



Gambar 5.3 berkunjung ke Dinas Koperasi dan
UMKM Kab. Sragen



Gambar 5.4 mengikuti workshop digital
marketing di Desa Sepat



Gambar 5.5 musyawarah dengan perangkat
desa dan Bumdes untuk pembentukan
Pokdarwis



Gambar 5.6 Pertemuan perdana dengan
anggota Pokdarwis



Gambar 5.7 Foto bersama kepala desa setelah kegiatan sosialisasi pembentukan Pokdarwis



Gambar 5.8 Sosialisasi pengembangan desa wisata di Desa Kaliwedi